

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Demam Berdarah Dengue dengan Pengetahuan Penanganan Awal Demam Berdarah Dengue

Correlation Between Maternal Level of Knowledge and Knowledge of Initial Treatment of Dengue Hemorrhagic Fever

¹Fiqih Nur Indah Syari, ²Siti Annisa Devi Trusda, ³Yuniarti

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹fiqihnurindahs@gmail.com, ²trusda5rhh@gmail.com, ³candytone26@gmail.com

Abstract. Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) still become the global public health problem. As many as 400 million people are infected with Dengue virus every year and 100 million cases of dengue showed clinical symptoms. These number of case could be reduced by early detection and good initial treatment, from mothers at home. Knowledge is facts, information, and skills acquired by a person through experience or education; the theoretical or practical understanding of a subject, while behavior is the way in which one acts or conducts oneself, especially toward others. Objective of this study was to find out the correlation between maternal level of knowledge and knowledge of initial treatment of Dengue Hemorrhagic Fever. This study was observational analytic with cross sectional design. 105 respondents obtained using consecutive sampling. Data were collected using questionnaires. The results showed that most respondents have fair knowledge about DHF as many as 58 people (55,2%) and a good initial treatment DHF 86 people (81,9%). Based on the analysis Chi-Square test showed a significant correlation between the level of knowledge and initial treatment of DHF at the Tamansari Bandung in 2016 with a value of $p < 0.001$.

Keywords: DHF, Initial Treatment, Level of Knowledge

Abstrak. Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia. Sebanyak 400 juta orang terinfeksi virus dengue dan 100 juta kasus menunjukkan gejala klinis. Angka ini dapat dikurangi dengan penanganan awal yang baik, berawal dari ibu di rumah. Pengetahuan adalah fakta, informasi dan keterampilan yang didapat seseorang melalui pengalaman atau pendidikan; suatu pemahaman teoritis atau praktis tentang suatu subjek. Sementara perilaku adalah cara seseorang melakukan sesuatu, terutama terhadap orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pengetahuan tentang penanganan awal demam berdarah Dengue. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain potong lintang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *consecutive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 105 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang DBD yang cukup sebanyak 58 orang (55,2%) dan penanganan awal DBD yang baik sebanyak 86 orang (81,9%). Berdasarkan hasil analisis *Chi-Square test* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan penanganan awal DBD di Kelurahan Tamansari Kota Bandung pada tahun 2016 dengan nilai $p < 0,001$.

Kata Kunci : DBD, Penanganan Awal, Tingkat Pengetahuan

A. Pendahuluan

Jumlah kasus DBD di Kota Bandung tahun 2011 sebanyak 3.901 kasus, sedangkan di tahun 2012 ditemukan 5.096 kasus dengan jumlah penderita meninggal 11 orang. Jumlah kasus di Kelurahan Tamansari Kota Bandung sebanyak 28 kasus pada tahun 2014 dan meningkat pada tahun 2015 sebanyak 35 kasus. Jumlah kasus tersebut merupakan jumlah kejadian yang cukup tinggi karena rata-rata angka kejadian di Kota Bandung sebesar 24 kasus. (Depkes RI, 2015) (Dinkes Bandung, 2014-2015)

Pengetahuan seorang ibu tentang penyakit demam berdarah dan tentang bagaimana penanganan awal penyakit ini menentukan prognosis penyakit selanjutnya. Diharapkan dengan penanganan awal yang baik, perburukan dari penyakit ini dapat dicegah dan dihindari.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang DBD dengan pengetahuan penanganan awal DBD di Kelurahan Tamansari Kota Bandung pada tahun 2016.

B. Landasan Teori

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “what”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya. Objek yang disadari dalam pengetahuan memang harus “ada” sebagaimana adanya. Pengetahuan dapat berkembang menjadi ilmu apabila mempunyai objek kajian, metode pendekatan, disusun secara sistematis dan bersifat umum (mendapat pengakuan secara umum). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). (Notoadmodjo, 2003)

Menurut Arikunto pengetahuan seseorang dapat diketahui dan interpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif seperti:

1. Baik: Hasil Presentase 76%-100%
2. Cukup: Hasil Presentase 56%-75%
3. Kurang: Hasil Presentase <56%

DBD merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk *Aedes (Ae)*. Nyamuk *Ae. aegypti* merupakan vektor yang paling utama. Penyakit DBD banyak dijumpai terutama di daerah tropis dan sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). (CDC, 2013)

Apabila keluarga atau masyarakat menemukan gejala dan tanda penyakit DBD, maka pertolongan pertama oleh keluarga adalah sebagai berikut : (KEMENKES, 2013)

1. Tirah baring selama demam.
2. Antipiretik (parasetamol) 3 kali 1 tablet untuk dewasa, 10-15 mg/kgBB/kali untuk anak. Asetosal, salisilat, ibuprofen jangan dipergunakan karena dapat menyebabkan nyeri ulu hati akibat gastritis atau perdarahan.
3. Kompres dengan air atau handuk hangat.
4. Banyak minum (1-2 liter/hari), semua cairan berkalori diperbolehkan kecuali cairan yang berwarna coklat dan merah (susu coklat, sirup merah).
5. Bila terjadi kejang (jaga lidah agar tidak tergigit, longgarkan pakaian, tidak memberikan apapun lewat mulut selama kejang).
6. Jika dalam 2-3 hari panas tidak turun atau panas turun disertai timbulnya gejala dan tanda lanjut seperti perdarahan di kulit (seperti bekas gigitan nyamuk), muntah-muntah, gelisah, mimisan dianjurkan segera periksakan ke dokter atau

ke unit pelayanan kesehatan untuk segera mendapat pemeriksaan dan pertolongan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penyakit DBD

Karakteristik subjek penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit DBD di Kelurahan Tamansari Kota Bandung pada tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penyakit DBD

Variabel	N	%
Tingkat Pengetahuan		
Baik	29	27,6
Cukup	58	55,2
Kurang	18	17,1
Total	105	100,0

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 58 orang (55,2%).

Tingkat Pengetahuan Penanganan Awal Ibu tentang Penyakit DBD

Karakteristik subjek penelitian berdasarkan tingkat penanganan awal ibu tentang penyakit DBD di Kelurahan Tamansari Kota Bandung pada tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Penanganan Awal Ibu tentang Penyakit DBD

Variabel	N	%
Tingkat Penanganan		
Baik	86	81,9
Cukup	19	18,1
Total	105	100,0

Tabel 2. menunjukkan bahwa penanganan awal ibu tentang penyakit DBD di Kelurahan Tamansari Kota Bandung pada tahun 2016 pada penelitian ini sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan penanganan awal yang baik yaitu sebanyak 86 orang (81,9%)

Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu tentang DBD dengan Pengetahuan Penanganan Awal DBD

Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang DBD dengan penanganan awal DBD di Kelurahan Tamansari Kota Bandung pada tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang DBD dengan pengetahuan penanganan awal DBD

Variabel	Tingkat Penanganan						Nilai p ^{*)}
	Baik		Cukup		Kurang		
	N	%	N	%	N	%	
Tingkat Pengetahuan							<0,001
Baik	27	93,1	2	6,9	0	0,0	
Cukup	48	82,8	8	15,5	1	1,7	
Kurang	11	61,1	1	5,6	6	33,3	
Total	86	81,9	19	18,1	7	6,7	

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa semakin baik pengetahuan tentang demam berdarah, semakin baik pula pengetahuan tentang penanganan kasus demam berdarah di rumah.

Dari hasil analisis terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang DBD dengan pengetahuan penanganan awal DBD di Kelurahan Tamansari Kota Bandung pada tahun 2016 dengan nilai $p < 0,001$ (nilai $p < 0,05$).

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 58 orang (55,2%). Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya, tingkat pendidikan, usia dan pekerjaan serta lingkungan dan sosial budaya. Sumber informasi yang didapatkan masyarakat juga berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan maka, Jika peran media cetak dan elektronik bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin maka masyarakat sebenarnya tidak pernah kekurangan sumber informasi yang diperlukan untuk menambah wawasan dan pengetahuannya. (Wawan, 2010)

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan penanganan awal ibu tentang penyakit DBD di Kelurahan Tamansari Kota Bandung pada tahun 2016 pada penelitian ini sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan penanganan awal yang baik yaitu sebanyak 86 orang (81,9%). Kelurahan Tamansari dalam melakukan upaya pertolongan pertama pada DBD ini sudah baik, hal ini disebabkan karena upaya keluarga sebagai komponen utama masyarakat dalam menangani pertolongan pertama pada DBD sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap yang dimiliki keluarga. Pengetahuan dan sikap tentang DBD dengan upaya keluarga dalam pertolongan pertama DBD bisa didapat dari pengalaman, pendidikan kesehatan, penyuluhan, media masa, media cetak seperti brosur, leaflet, buku, majalah, dan lain-lain. (Notoatmodjo, 2003)

Dari hasil analisis terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang DBD dengan penanganan awal DBD di Kelurahan Tamansari Kota Bandung pada tahun 2016 dengan nilai $p < 0,001$. Hal ini berarti bahwa semakin baik tingkat pengetahuan tentang penyakit DBD maka semakin baik pula pengetahuan tentang penanganan awal penyakit ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aztari tahun 2007, Wuryaningsih tahun 2008 dan Montung tahun 2012 terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap penanganan DBD.

D. Kesimpulan

Sebagian besar responden di Kelurahan Tamansari memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebesar 55,2%. Sebagian besar responden di Kelurahan Tamansari memiliki penanganan awal DBD yang baik sebesar 81,9%. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang DBD dengan penanganan awal DBD di Kelurahan Tamansari Kota Bandung pada tahun 2016 dengan nilai $p < 0,001$.

Daftar Pustaka

- Clinical description for case definitions, 2013. Didapat dari <http://www.cdc.gov/dengue/clinicalLab/caseDef.html>
- Depkes RI, 2015. Demam Berdarah biasanya Mulai Meningkat di Januari 2015. Retrived from <http://www.depkes.go.id/article/view/15011700003/demam-berdarah-biasanya-mulai-meningkat-di-januari.html>.
- Dinkes, 2014. Kelurahan DBD Kota Bandung 2014. Bandung: Dinkes 2014, pp:1-3
- Dinkes, 2015. Kelurahan DBD Kota Bandung 2015. Bandung: Dinkes 2015, pp:1-3
- Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rev ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, pp:125-129
- Wawan A, 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan perilaku Manusia. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika, pp: 9-18
- WHO, 2015. Dengue and Severe Dengue. Didapat dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/>